

# PENGENALAN USAHA ONLINE BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI LINGKUNGAN RT.01-04/RW.07 PONDOK CINA KOTA DEPOK

Pandapotan Simarmata,<sup>1</sup> dan Hariyanto Ridwan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan - 12450

Telp. 021 7656971

---

## Abstract

*The development of information and communication technology in the present era is so fast and able to provide business opportunities through online. This study was conducted by the team of community service of Economic Faculty UPN "Veteran" Jakarta in \_\_Depok area, especially in Kelurahan Pondok Cina RW 07. The activity of this community service is to introduce the use of information technology. The participants of this community service are 20 house wives. Before they start learning, they have given pre test to determine their recognition of the use of information technology. The results of the pre test were less satisfactory. After the process of learning and mentoring, the team also gave them post test for evaluation. It shows good results, meaning to say that there is an intention to do business through online.*

**Key Words:** *online, business, opportunity*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan informasi merupakan fakta yang tak terhindarkan beberapa tahun terakhir, hal ini dapat kita rasakan bila kita menggunakan Komputer atau Laptop yang semakin banyak fitur-fitur layanan yang dapat kita akses, bahkan sebuah handphone pun aplikasi yang ditawarkan semakin lengkap yang dapat mengakses internet.

Kemajuan dibidang teknologi ini akan mampu memberikan peluang usaha bagi masyarakat pada umumnya, maka tidak salah jika teknologi informasi menjadi bagian dari gaya hidup perempuan di Indonesia. Keterlibatan 45% perempuan dalam berbagai akun sosial media juga ikut mengukuhkan kemampuan mereka dalam penguasaan dan menjadi bagian dari perkembangan teknologi.

Kesempatan dalam kemampuan menggunakan teknologi informasi belum merata kepada seluruh wanita yang berada di daerah perkotaan karena masih banyak di wilayah pinggiran kota wanita yang belum bisa beradaptasi dengan

kecanggihan teknologi informasi. Dari hasil pengolahan data Badan Pusat Statistik yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004. Ternyata di perkotaan sebagian besar ibu berusia kurang dari 40 tahun yang mempunyai anak, hanya mengurus rumah tangga saja (63,3%) dan yang bekerja hanya 29,6% saja. Sedangkan di Pedesaan, ibu (dengan kriteria di atas) yang mengurus rumah tangga saja sekitar 52,7% an yang bekerja sektar 41,1%. Berarti ibu di daerah perkotaan tidak banyak yang bekerja dan hanya mengurus rumah tangga di dibandingkan dengan pedesaan. Kemungkinan hal ini terjadi karena tingkat kesejahteraan yang berbeda. Di perkotaan, kesejahteraan keluarga lebih baik dibandingkan di pedesaan. Akibatnya ibu di pedesaan banyak mencari nafkah untuk rumah tangganya, sedangkan ibu di perkotaan sepertinya sudah cukup dengan nafkah dari suami.

Keseharian kelompok ini hanyalah menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak menghasilkan peningkatan kualitas diri akan tetapi malah sebagian besar dari mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup sebagai seorang ibu rumah tangga, hal ini dari data tersebut kita dapat memperoleh informasi masih banyak kelompok wanita yang tidak produktif yang menghabiskan

---

1 Kontak Person : **P. Simarmata**

Prodi Manajemen FE UPN "Veteran" Jakarta

Telp. 021 7656971

waktunya untuk hal-hal yang tidak berarti, sementara saat ini perkembangan teknologi informasi sudah semakin meningkat akan tetapi mereka tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk meningkatkan diri.

Melihat kondisi yang demikian maka perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan wanita dalam kegiatan usaha kecil dan memperkenalkan mereka pada teknologi informasi untuk membentuk wanita dengan kemandirian dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi informasi, maka kami tim pengabdian akan memberikan pendampingan usaha kecil dan pengenalan teknologi informasi (melek teknologi) kepada ibu rumah tangga di wilayah Pondok Cina.

Dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di kelurahan Pondok Cina (RW.07) Depok Jawa Barat Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk melakukan usaha melalui “Online” bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Usman Efendi dibloknya 27 Februari 2011 “Online” adalah terhubung teknologi, aktif dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau computer lain yang biasanya melalui modem dan terhubung dalam suatu jaringan. Sedang menurut Dedi Kurniawan “Online” adalah menggunakan fasilitas internet untuk berhubungan dengan computer lain, dan Januar Anas dalam bloknya mengatakan “Online” adalah Hidup dalam dunia maya dengan komputer lain.

## Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)

Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi, TIK (*Information and Communication Technologies, ICT*), adalah paling besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi, TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu

dengan lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke 21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

## Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi/teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001) dengan berkembangnya penggunaan TIK ada 5 (lima) pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas dimana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “Online” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan lainnya. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan dengan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut “*cyber teaching*” atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah *e-learning* yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. Menurut Rosenberg (2001; 28) *e-learning* merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan 3 (tiga)

kriteria yaitu: (1) E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, dan (3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.

### **Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Ibu Rumah tangga**

Tingginya tingkat penetrasi komunikasi bergerak di Indonesia awalnya karena makin rendahnya penetrasi sistem komunikasi diam, yang menggunakan telepon konvensional. Penyediaan telepon umum ataupun telepon rumah sudah tidak memenuhi kebutuhan masyarakat yang bergerak cepat. Kemudian munculnya ponsel memberikan jawaban bagi masyarakat yang memiliki ruang dan waktu yang sempit, lantaran berbagai aktivitas untuk memenuhi hajat masyarakat di sektor ekonomi. Kemudian kebutuhan komunikasi dan informasi masyarakat membuat ponsel ditanah air subur. Terutama terkoneksi dengan akses internet, dimana keterbukaan informasi bukan lagi milik kalangan elit, namun sudah bisa diakses oleh masyarakat berbagai kalangan. Tak terkecuali, kaum wanita.

Banyaknya perubahan yang terjadi setelah dunia telekomunikasi dan informasi semakin berkembang. Munculnya era web, 2.0 membuat emansipasi wanita di negeri ini bergerak kesegala arah dengan cepat, bahkan bisa dibilang tanpa terkendali. Hampir disemua aspek kehidupan menggeliat, baik yang didominasi oleh pria maupun wanita.

Bila kita lihat dari sisi informasi, banyak ibu rumah tangga bisa berbisnis dan menjadi *entrepreneur* dengan menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk mengembangkan usahanya. Dari toko online sederhana sampai dengan arisan, dapat dilakukan lewat online. Dari sekedar konsultasi gratis sampai dengan konsultasi berbayar. Peran teknologi informasi dan telekomunikasi telah membuat kaum wanita dinegara ini menjadi Kartini digital.

Mundur kebelakang beberapa tahun lalu teknologi informasi dan komunikasi merupakan barang mewah, sehingga hanya segelintir masyarakat yang bisa menikmatinya. kaum wanita

yang mengandalkan hidupnya menjadi pegawai atau paling banter membuka toko kecil-kecilan di rumah hanya untuk menyambung hidupnya. Tidak dapat dipungkiri, dengan kemajuan teknologi komunikasi bergerak, kaum wanita sudah bisa berdiri sejajar dengan pria. Informasi yang dulu hanya bisa didapat dari Koran dan televisi, sekarang sudah dapat dibaca di media online, twitter, facebook dan jejaring sosial yang lain. Jika dahulu wanita susah berinteraksi dikarenakan keterbatasan kemampuannya bersosialisasi sebab terpenjara oleh rutinitas dan kurangnya sarana informasi yang mumpuni, sekarang ini wanita sudah dapat bersosialisasi dengan siapapun melalui sosial media bahkan Web 2.0.

Meskipun dengan tingkat yang berbeda-beda wanita Indonesia saat ini melek teknologi. Buktinya adalah wanita banyak yang memanfaatkan perangkat komunikasi bergerak satu *mobile communication*, contohnya smartphone, untuk bersosialisasi lewat facebook. Ada keuntungan lain yang bisa didapatkan dari sosialisasi di facebook. Selain menguatkan tali silaturahmi, temannya. Facebook ternyata menciptakan jiwa *entrepreneurship*. Dari toko facebook ternyata banyak digunakan wanita untuk berbisnis dengan teman - online sederhana sampai dengan grosir bisa berjualan via facebook. Dengan begini wanita mendapatkan penghasilan lebih lewat bantuan teknologi.

### **Peluang usaha ibu Rumah Tangga**

Banyak di kalangan ibu-ibu rumah tangga yang berkeinginan membuka usaha di rumah tanpa harus meninggalkan keluarga. Sebenarnya banyak sekali peluang usaha untuk ibu rumah tangga yang bisa dikembangkan di rumah. Namun harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tekun dalam mengembangkan agar sukses dan berhasil.

Sering kita jumpai banyak ibu rumah tangga yang mendirikan usaha di rumah pada awalnya cuma usaha kecil-kecilan namun ternyata pendapatannya lebih besar dari pada pendapatan bekerja tetap sebagai karyawan di perusahaan. Kunci kesuksesan bagi pebisnis rumahan seperti ibu rumah tangga adalah harus pintar dalam mengatur manajemen bisnisnya

Berikut ini beberapa jenis usaha rumahan yang bisa di tekuni oleh para ibu rumah tangga: (1) **Usaha Catering.** Usaha catering termasuk usaha kuliner dan usaha kuliner tidak ada matinya. Usaha ini sangat baik di tekuni di rumah terutama bagi

ibu rumah tangga yang mempunyai hobi meracik bermacam-macam menu masakan. Ingat hobi sama menjalankan kewajiban itu berbeda, pekerjaan memasak adalah pekerjaan rutin yang setiap hari menjadi pekerjaan rutin bagi ibu rumah tangga, tapi ibu rumah tangga yang memang benar-benar hobi dalam memasak. Dalam menjalankan usaha catering yang perlu di perhatikan adalah banyaknya pilihan menu masakan yang ditawarkan serta kesiapan untuk antar jemput pesanan. Usaha catering ini bisa dijalankan mulai dari kecil-kecilan dulu sambil memperbanyak pelanggan dengan memberikan servis yang memuaskan, (2) **Usaha Jasa Penitipan Anak.** Tempat penitipan anak adalah pilihan alternatif bagi ibu yang punya kesibukan di luar rumah. Jika anda punya tempat tinggal di wilayah perkotaan maka anda punya peluang untuk mendirikan usaha jasa penitipan anak. Usaha penitipan anak ini akan lebih baik jika ditunjang dengan fasilitas bimbingan belajar. Sehingga para pelanggan akan lebih nyaman untuk menitipkan anaknya di tempat anda, (3) **Usaha Bisnis Camilan.** Bisnis ini juga tidak akan ada matinya selama orang masih suka ngemil. Banyak sekali ragam cemilan yang sering kita jumpai seperti jenis keripik atau kerupuk. Cemilan yang dibungkus dengan rapi lalu di beri label khusus tentu akan menambah kesan yang baik serta menambah kemantapan konsumen untuk membeli. Bisnis cemilan juga bisa membuka lapangan kerja bagi sanak famili atau tetangga sekitar dalam proses produksinya, (4) **Usaha menjual Kue Basah.** Menjual kue basah prospek bisnisnya sangat bagus. Apalagi saat ini kebanyakan orang pilih yang simpel dan praktis. Kue basah selalu dibutuhkan dalam berbagai hajatan seperti acara pernikahan. Ulang tahun, khitanan, peresmian dan sebagainya. Beragam kue basah yang biasa dibutuhkan seperti kue lempeng, dadar gulung, kue lapis, donat, apem dan sebagainya. Menguasai cara menjual kue basah adalah hal mutlak yang harus dimiliki bagi peminat usaha menjual kue basah ini. Cara promosi bisa menggunakan brosur yang di sebar, data nama dan pemilik produk yang tertera di kotak pembungkusnya, promosi online dan sebagainya, (5) **Mendirikan Toko kelontong.** Toko kelontong kalau dalam bahasa jawa biasa di sebut dengan toko rancangan. Besar kecilnya usaha yang satu ini tentu saja tergantung modal yang di persiapkan. Toko kelontong bisa di jalankan dengan modal kecil untuk skala kecil dan modal besar untuk skala

yang lebih besar. Keuntungan toko kelontong memang sangat kecil namun jika barang dkitagan yang ada sudah lengkap tentu keuntungannya bisa lebih besar, (6) **Bisnis Minuman.** Usaha bisnis minuman ini bisa dijalankan oleh ibu rumah tangga tanpa harus meninggalkan keluarga. Banyak sekali jenis minuman yang bisa di kembangkan seperti minuman es jus, es oyen, dawet, ronde dan masih banyak lagi. Modal yang dibutuhkan untuk usaha minuman ini tidak terlalu besar, namun rasa yang khas harus bisa di unggulkan sebagai ciri khas usaha minuman yang anda jalankan, dan (7) **Bisnis Online.** Bisnis online adalah termasuk usaha yang bisa dikembangkan oleh ibu rumah tangga. *Bisnis online blog.* Saya selaku pemilik Blok peluang usaha-oke.com ini sudah menyiapkan paket panduan bisnis online melalui media blog. Jika anda berminat untuk belajar bisnis online dari saya silahkan anda kunjungi situs saya di [www.gajiotomatis.com](http://www.gajiotomatis.com). Di situs tersebut saya menyediakan paket panduan berupa beberapa *ebook* dan beberapa video yang saya sediakan khususnya bagi pemula.

## METODE KEGIATAN

Dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pembelajaran dan pendampingan melalui ceramah tentang Pengenalan dan Penggunaan teknologi Informasi sebagai peluang usaha bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Wilayah Pondok Cina Depok.

Pemilihan khalayak sasaran adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap yang berjumlah 20 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan SMA ke atas. Dari segi usia ibu-ibu rumah tangga tersebut berusia antara 25-45 tahun.

Dalam pengabdian ini tim melakukan selama dua hari pembelajaran yaitu pada hari sabtu dan minggu ( 26 dan 27 Oktober 2013) tentang pengenalan dan penggunaan teknologi informasi, pada hari pertama tim memberikan kepada ibu-ibu daftar hadir dan memberikan fotokopi handout sebagai materi pembelajaran, yang kemudian tim memberikan daftar pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang teknologi informasi. Dari hasil jawaban diketahui bahwa ibu-ibu tersebut tidak pernah memanfaatkan teknologi informasi sebagai peluang usaha.

Kemudian tim memberikan ceramah tentang penggunaan teknologi informasi dan contoh-contoh penggunaan internet. Pada hari kedua tim kembali

memberikan daftar pertanyaan untuk mengukur sejauh mana mereka memahami materi ceramah yang diberikan. Dari hasil Jawaban diketahui sebanyak 75% telah memahami dan mengerti penggunaan teknologi informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan mendata secara demografi dan pekerjaan ibu-ibu rumah tangga yang berada diwilayah Pondok Cina RW. 07 (Rt 01, 02, 03, 04). Kegiatan pelatihan usaha “online” dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu (26 dan 27 Oktober 2013), diauwal dengan memberikan kuesioner kepada peserta abdimas. Hasil evaluasi dari kesioner didapat bahwa peserta masih sangat kurang memahami usaha “online”. dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka peserta abdimas diharapkan dapat mulai berpikir kemas depan untuk mengiklankan produknya melalui usaha “online” dengan berbagai kreatifitas yang timbul dari diri mereka sendiri. Sebelum pelatihan dimulai kami memberikan pretest, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta pelatihan dan pada akhir pelatihan peserta akan diberikan kembali post test, hal ini untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah diadakan telah mengalami kemajuan.

Dari hasil kuesioner pre test 95% peserta telah memiliki jaringan internet di rumah masing-masing, 100% peserta telah memiliki laptop dan hanphone yg memiliki fitur layanan internet dan 70% sering menggunakan computer/laptop setiap harinya, Namun demikian dari 20 orang peserta hanya 5% yang telah memiliki alamat email dan 100% peserta tahu tentang adanya layanan berniaga.com, kaskus, toko bagus.com dan tidak pernah melakukan transaksi (mengorder, menjual produk) melalui ketiga layanan tersebut namun belum pernah memasang iklan di ketiga layanan tersebut, dari hasil kuesioner diketahui bahwa potensi atau jenis usaha dari peserta abdimas sebanyak 15% telah membuka usaha catering, 10% membuka usaha agen minuman, 40% mampu membuat aneka kue basah dan kering dan 35% tidak memiliki keterampilan.

Semua peserta pengabdian berkeinginan untuk membantu meningkatkan penghasilan rumah tangga, tetapi tidak memiliki pekerjaan (usaha) untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga tersebut.

Setelah tim melakukan pengabdian tim kami juga memberikan post test yang hasilnya semua peserta telah memiliki alamat email dan mampu mengakses layanan Berniaga.com, Kaskus. Toko Bagus.com untuk melakukan transaksi melalui ketiga layanan tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sudah cukup berhasil namun masih perlu adanya pelatihan selanjutnya.

Tim pengabdi mengadakan pre test dan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang pengenalan usaha On Line pada ibu-ibu peserta sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan.

**Tabel 1.**

Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No.	N A M A	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST
1.	Yanti	60	75
2.	Yulianti Soeharto	75	85
3.	Hartati Ridwan	60	70
4.	Tantry Rowianty	55	70
5.	Herliana	65	80
6.	Handriyanik	55	65
7.	Rahmayanti	65	70
8.	Susan	70	80
9.	Haryanti	65	75
10.	Diani Sari Widuri	70	85
11.	Bunga	60	75
12.	Listiawati	45	60
13.	Marmunah	50	65
14.	Fita Puji Astuti	55	75
15.	Rusnah	60	70
16.	Kartini	50	70
17.	Mahmudah	60	65
18.	Rustinah	60	75
19.	Martiah	45	60
20.	Hartini	60	80
<b>Jumlah</b>		<b>1185</b>	<b>1450</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>59,25</b>	<b>72,5</b>

Berdasarkan hasil diatas bisa dilihat bahwa rata-rata pre test: 59,25 sedangkan rata-rata post test 72,5, sehingga diperoleh peningkatan sebesar 13,25.

## SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan usaha “online” bagi ibu-ibu rumah tangga secara umum ternyata merupakan hal yang baru, sehingga banyak terjadi diskusi-diskusi untuk

mengetahui secara rinci cara membuat usaha online. Pengabdian ini juga sangat dibutuhkan, karena akan membawa manfaat bagi pemberdayaan perempuan yang tergabung dalam ibu-ibu rumah tangga. Sehingga peran ibu dalam keluarga dapat ditingkatkan lagi sebagai penunjang ekonomi keluarga.

Masih diperlukan pengabdian selanjutnya, dikarenakan masih banyak ibu-ibu peserta yang belum banyak mengetahui usaha “online”, namun perlu di apresiasi keinginan untuk lebih mengetahui dunia usaha “online”.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, 2009, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi, Edisi IV, BPFE UGM, Yogyakarta.

Anastasia Diana dan Fandy tjiptono, 2012, E-Business, gramedia, Jakarta

Cita Yustisia Serfiyani, dkk, 2013, Buku pintar Bisnis online dan transaksi elektronik, Gramedia Jakarta.

Gozali, 2002, Rencana Keuangan Keluarga, Seberapa Perlukah. <http://www.perencanaankeuangan.com>.

Rendy Saputra, 2013, Keke business Lessons (Jurus Jitu Bisnis Keke), Gema Insani, Jakarta.

Senduk, Safir, 2011. Mengelola Keuangan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sulhadi, 2013, Menghasilkan 1 juta/bulan dengan hanya bekerja 1 jam/minggu, [www. Internet sukses. com](http://www.Internet sukses.com). Jakarta